**TEKNIK-TEKNIK KOMUNIKASI DAN DAKWAH**

**AKUN TIKTOK @BASYASMAN**

Mochammad Sinung Restendy, Mariyatul Kiptiyah

[muhammad.restendy@uin-suka.ac.id](mailto:muhammad.restendy@uin-suka.ac.id)

**Abstrak**

Media sosial adalah media yang memberikan kemudahan terhadap para penggunanya dalam berinteraksi, berpartisipasi, dan menciptkan hal-hal yang menarik secara online. Media sosial adalah sarana komunikasi, kolaborasi dan komunikasi online antara jaringan orang, komunitas serta organisasi yang saling terikat dan bergantung satu sama lain melalui kemampuan serta mobilitas teknologi yang diperkuat. Pada konten video @basyasman terdapat banyak sekali pertanyaan dari followers mengenai agama dan ilmu lainnya dan hebatnya Husain mampu menjawab permasalahan-permasalahan dengan merujuk pada Al-Qur’an, Hadist, kitab dan lain sebagainya secara baik, lugas dan mengena. Teknik dakwah Basyasman di media sosial (Tiktok) mempunyai ciri khas dalam menyampaikan dakwahnya yang diantaranya: Teknik Memilih Tema, Teknik Komunikasi yang Baik, Teknik Penyampaian Pesan, Teknik Stressing, Teknik Diafragma, Teknik Clikbait, Teknik Marketing.

**Keyword** : Teknik, Komunikasi, Dakwah

1. **Latar Belakang**

Media sosial berkembang sangat pesat dibuktikan dengan munculnya beragam media sosial baru seperti tiktok, instagram, youtube, facebook dan lain sebagainya. Setiap media memiliki cirri khas dan karakter berbeda sehingga para pengguna dapat memilih minat mereka dengan pola pikir dan pola interaksi mereka. Tentunya, berbeda pula dalam berinteraksi melalui berbagai macam media sosial yang berbeda.

Media sosial adalah media yang memberikan kemudahan terhadap para penggunanya dalam berinteraksi, berpartisipasi, dan menciptkan hal-hal yang menarik secara online. Dengan media sosial mereka bisa berbagi, berkomunikasi, berjualan, berkolaborasi, bermain dll. Menurut Michael R. Solomon dan Tracy L. Tulen, Media sosial adalah sarana komunikasi, kolaborasi dan komunikasi online antara jaringan orang, komunitas serta organisasi yang saling terikat dan bergantung satu sama lain melalui kemampuan serta mobilitas teknologi yang diperkuat.[[1]](#footnote-1)

Seiring berjalannya waktu ada banyak hal yang disediakan oleh media sosial. Selain bisa berkomunikasi, berkolaborasi, berjualan, media sosial juga dapat menjadi media dakwah, sebagaimana seorang komunikator menyampaikan pesan dakwah dan nasehat-nasehat yang baik serta ajakan-ajakan pada kebaikan. Dengan harapan apa yang disampaikan oleh komunikator melalui media tersebut mampu diterima dan diaplikasikan oleh pendengar dan penonton konten tersebut.

Sebelum teknologi semakin canggih, penyampaian dakwah yang efektif adalah masjid, lalu berkembang menjadi lebih luas dan menyeluruh hingga mendunia. Melalui media online yang penggunaannya menggunakan internet, dakwah yang disampaikan bisa didengar dan dipelajari kapan saja dengan menyesuaikan waktu sendiri.

Bentuk media sendiri sangatlah beragam dari media tradisional sampai dengan media modern. Yaitu, dari media wayang, bedug, kantongan, surat kabar, majalah, film, radio, kaset, dan televisi. Muncul lah teknologi internet yang memberikan banyak kemudahan bagi para pengguna, dimana juga mendukung para komunikator dalam berkreasi, kreatif dan menyampaikan aspirasi-aspirasi.

Kehadiran media sosial ditengah masyarakat khususnya remaja dimasa kini banyak memberi manfaat dalam kehidupan. Salah satunya memudahkan dalam berkomunikasi jarak jauh dan mampu berinteraksi dengan dunia luar.

Salah satu media yang populer saat ini dikalangan remaja dan banyak peminatnya adalah tiktok. Tiktok adalah salah satu media sosial yang penggunanya banyak dari kalangan remaja yaitu sekitar 60% dengan usia sekitar 18-24 tahun.[[2]](#footnote-2) . Perbedaan tiktok dengan media lainnya pun telah dijelaskan oleh president of global business solutions tiktok, Blake Chandlee, bahwa “ Facebook adalah platform sosial. Sedangkan tiktok sendiri adalah platform hiburan. Dan ini adalah perbedaan yang signifikan.”[[3]](#footnote-3) Dapat dikatakan bahwa tiktok memberikan ruang kepada para remaja untuk berkreasi dan menyalurkan aspirasi diri mereka melalui konten dakwah, kontent hiburan dan banyak content lainnya. Selain ada banyak sekali beragam fitur yang dapat di nikmati melalui media sosial tiktok, dapat pula di manfaatkan sebagai sarana media berdakwah.

Ada banyak konten creator yang mengaspirasikan diri mereka melalui video-vidio pendek tentang aktivitas keseharian, edukasi anak, dan banyak konten-konten lainnya. Namun, berbeda dengan konten creator akun @basyasman, pemuda dengan nama asli Husain Basyaiban dengan usia 20 tahun itu berkreativitas dengan memuat video-vidio yang mengandung ajaran-ajaran islam dan ilmu-ilmu pengetahuan. Gaya bahasa dan pembawaannya saat menyampaikan dakwah memiliki ciri khas tersendiri dan terbilang santai. Dari intonasinya terdengar tegas, lugas dan jelas.

Akun tiktok Husain Basyaiban memiliki jumlah pengikut 5.5 juta , 282.0 juta like dan ratusan video yang di tonton rata-rata para remaja di Indonesia, dilihat dari komentar pada postingan konten di akun tiktoknya. Bisa dikatakan bahwa dakwah dan konten Husain Basyaiban di terima dan diminati oleh khalyak. Hal ini di dukung dengan banyaknya viewers, like, dan komentar disetiap konten video yang basyasman unggah.

Uniknya, sebagian konten basyasman membahas tentang permasalahan-permasalahan yang dialami anak muda jaman sekarang, dimana pada konten dakwah basyasman pertanyaan-pertanyaan itu di tanyakan dan dijawab sesuai pandangan ajaran Islam dengan pemahaman dan penjelasan yang dapat dipahami dengan mudah sebab menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti. Hal tersebut menjadi sebuah keunikan tersendiri bagi akun @basyasman dalam berkreativitas dan memanfaatkan media tiktok sebagai media untuk menyalurkan pemahaman dan permasalahan yang selalu ada jalan keluarnya.

1. **Pembahasan**

Akun @basyasman dengan nama asli Husain Basyaiban adalah conten creator di tiktok, berusia 20 tahun kelahiran mekkah. Lahir pada tanggal 12 agustus 2002 dan bertempat tinggal di Bilapora, Soca, Bangkalan Madura. Husain adalah anak bungsu dari 5 bersaudara, ia merupakan anak keturunan kyae sufyan yang memiliki pesantren di bangkalan. Husain bersekolah di SD Jaddih 1 Bangkalan tahun ajaran 2008-2014 melanjutkan sekolah di MTsN Bangkalan Madura tahun ajaran 2014-2017, dan melanjutkan lagi di MAN Bangkalan tahun ajaran 2017-2020. Hingga saat ini Husain melanjutkan kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa timur, Madura.

Husain basyaiban mulai banyak diperbincangkan dan dikenal masyarakat luas adalah setelah menjadi salah satu pengguna tiktok yang aktif berkreativitas dan lebih banyak membahas kajian-kajian islami. Pada kontennya terdapat banyak sekali pertanyaan dari followers mengenai agama dan ilmu lainnya dan hebatnya Husain mampu menjawab permasalahan-permasalahan dengan merujuk pada Al-Qur’an, Hadist, kitab dan lain sebagainya secara baik, lugas dan mengena.

Dapat dikatakan bahwa Husain juga seorang influencer, yaitu seseorang yang berpengaruh di khalayak dengan kata lain mampu memengaruhi masyarakat luas sampai mendunia. Dilihat pada akun tiktoknya, Bukan hanya 1 juta followers saja tetapi sudah ada 5.5 juta follewer sekarang ini.

Teknik dakwah Basyasman di media sosial (Tiktok) mempunyai cirri khas dalam menyampaikan dakwahnya yang diantaranya: Teknik Memilih Tema, Teknik Komunikasi yang Baik, Teknik Penyampaian Pesan, Teknik Stressing, Teknik Diafragma, Teknik Clikbait, Teknik Marketing

1. Teknik Tema

Dalam menyampaikan dakwah melalui media sosial, hal utama yang perlu dan harus dipersiapkan dengan matang adalah memilih tema apa yang akan kita sampaikan pada khalayak, guna menghindari penonton sedikit dan menyebabkan konten dakwah yang di upload tersebut tidak sampai pada khalayak juga bisa tertinggal sebab konten-konten dengan tema yang lain.

Penyampaian dakwah bukan hanya monolog pendakwah dengan membahas tema satu dan tema lainnya sampai selesai. Tetapi ada sarana tanya jawab yang sudah di sediakan di media sosial itu sendiri guna memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan. Selain Tanya jawab, terdapat pula banyak request tema dari para penonton dan pendengar.

Request tema di pilih dari segi kebutuhan dan yang paling intens. Dibutuhkan maksudnya adalah bagaimana pengetahuan itu sampai kepada orang/khalayak yang tidak atau kurang paham dengan tema tersebut. Sedangkan yang paling intens adalah tema yang kalau dibahas efek dan pengaruhnya terhadap khalayak sangat besar atau mungkin mampu merubah pola pikir dan pola hidup penonton.

Pemilihan tema yang di angkat dari konten @basyasman sangat bagus, dibutuhkan dan menginspirasi. Salah satu contohnya adalah “Beauty Filter” dimana @basyasman membahas efek samping dari beauty filter, bahwasanya ada salah satu jurnal yang mengatakan pecinta beauty filter berdampak buruk terhadap “*mental healty”*. Lalu, dibahas panjang lebar lagi oleh @basyasman memang benar hal itu berdampak buruk bagi dirinya karena dengan beauty filter membuat dia memiliki ekspektasi tinggi terhadap dirinya sendiri dan sulit baginya menerima dirinya tanpa beauty filter.

Tema yang di angkat diatas sangat intens efek dan pengaruhnya terhadap penonton. Dimana para komentar memiliki inisiatif untuk pelan-pelan meninggalkan kebiasaan mereka memakai beauty filter dan belajar menerima apa adanya diri mereka.

Disusul lagi dengan tema yang diangkat dari komentar tema diatas “ Aku takut dihujat mukaku punya banyak jerawat, hitam,dekil dll.” @ Basyasman mengangkat tema “Blok!!!” yang isi dari tema tersebut adalah pesan dan solusi. Mengutip dari perkataan Sayyidina Umar r.a, Tinggallah siapapun yang menyakitimu. Solusi agar tidak merasa sakit dan pikiran terbebani Blok saja dan selesai semua perkara. Namun apabila terdapat nasehat yang baik dari orang-orang yang itupun tidak dikenal wajib di dengarkan.

Selain itu, banyak sekali tema-tema lainnya yang menyajikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang mengajak penonton untuk sama-sama belajar, memahami dan menghargai perbedaan baik dari karakter, budaya dan lain sebagainya.

1. Teknik Komunikasi yang Baik

Saat sedang dalam berdakwah, sharing, dan membahas banyak hal @basyasman menggunakan bahasa yang santai, mudah dan dimengerti. Sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan mendapatkan timbal balik (pada saat sedang melalukakn Live di Tiktok).

Gaya bahasa yang digunakan @basyasman berdasarkan pilihan kata dalam berdakwah adalah kata campuran yaitu; ***Bahasa yang Resmi, Bahasa yang Tidak Resmi, dan bahasa Percakapan*.**

1. Bahasa Resmi yang disampaikan yaitu dengan contoh tema “Kage T (**menggunakan T emoticon Salib)** yaitu “ *Janganlah kamu menghina, mencaci, menjadikan bahan olok-olokan, sesembaha-sesembahan selain Allah.* Bahasa resmi yang dimaksud diatas adalah Tafsir/terjemahan dari firman Allah yaitu Al-quran. Dimana nada dan intonasi suara pada saat menyampaikan firman Allah, Terdengar serius dan ditekan. Hal tersebut menggambarkan bahwa apa yang diampaikan itu benar adanya dan sesuai dengan Firman Allah. Pilihan kata yang disampaikan juga memilih kata yang ringan sehingga mudah di pahami dan dimengerti serta tidak membuat pendengar bingung.

Dari beberapa tema yang diangkat @basyasman yang menggunakan bahasa resmi berikut tema kedua yang tema nya adalah “Orang Islam Melukat di Bali” mengutip dari hadist yang populer di Indonesia dengan terjemahan berikut “ *Barang siapa yang menyerupai suatu kaum, Niscaya ia termasuk bagian daripada mereka dan ini adalah aturan didalam Islam”*

Pidato pada tema diatas mendapatkan 1,1 juta like dan 7,9 juta viwers. Dimana terdapat banyak penonton yang menyetujui dakwah yang disampaikan @basyasman dilihat dari beberapa komentar diantaranya: “Ini hukum guys bukan menurutku menurutnya menurut ente” dan direspon oleh @basyasman “Nice one”. Secara garis besar dakwah basyasman mampu diterima, mudah dipahami dan sangat efektif, Dimana dakwah yang disampaikan lugas, cepat, dan sempurna sehingga tersampaikan kepada kyalayak/penonton. Dakwah yang disampaikan pun mampu memengaruhi dan penuh motivasi dilihat dari konten video yang di like, share, dan disimpan.

Maksud dari dakwah yang penuh motivasi adalah dakwah yang disampaikan lebih banyak bersifat mendorong dengan tujuan isi pesan/dakwah tersampaikan dan penonton tergerak melakukan perubahan pada perilaku, sifat dan kebiasaan. Sehingga apa yang diharapakan pendakwah tercapai.

Dakwah yang disampaikan mengikuti aturan, kaidah dan tak luput dari pegangan syariat Islam. Sehingga banyak tema dari sebagian dakwah yang disampaikan lebih banyak mengutip dari Alqur’an, hadist, dan para ulama. Dimana para penonton percaya dan tidak meragukan dari pada dakwah/isi pesan yang disampaikan basyasman.

1. Bahasa yang Tidak Resmi

Banyak sekali dari sebagian orang yang menggunakan bahasa standar atau bahasa yang tidak resmi. Penggunaan bahasa ini seringkali di dengar pada saat acara non formal atau acara yang tidak resmi. Bisa di katakana bahwa bahasa tidak resmi biasa digunakan oleh orang terpelajar.

Terdapat video dengan tema menarik yang mendapat viwers, like, comment yang banyak dengan tema “Larangan Ketika Mengetuk Pintu Rumah”. Isi dakwah yang disampaikan terdapat bahasa yang tidak resmi didalamnya yaitu; “

*“Tau gak kalau hal kayak gitu sebenarnya gak boleh, Ketika kamu mengetuk pintu rumah orang, lalu orang yang ada didalam nanya, kamu jangan cuma jawab saya, aku, gua nih bro, jangan gitu. Langsung bilang/sebut nama”*

Kalimat atau kata yang ditandai adalah kata yang tidak baku atau bahasa yang tidak resmi. Kalimat tersebut biasanya dipakai dan menjadi kebiasaan dalam berbahasa sehari-hari atau penutur dalam artian bahasa gaul yang sering didengar pada zaman sekarang ini.

Kalimat itu tidak sesuai dengan aturan dan tidak termasuk dalam pedoman ejaan EYD serta tidak memenuhi syarat yang menjadi kesepakatan dalam ber KBBI. Dalam artian kalimat yang digunakan adalah kalimat sehari-hari dan memiliki sifat yang santai.

Pada contoh kedua dengan tema “Rasulullah gapunya kucing” Isi dakwah ini juga terdapat kata yang tidak baku didalamnya yaitu; *“Rasulullah gak pernah punya kucing, apalagi nama kucingnya muezza. Jadi beberapa kali kalau semisal teman-teman buka di sosial media banyak yang menyebutkan bahwasanya Rasulullah SAW memiliki kucing favorit nama kucingnya adalah Muezza no gak ada. Rasulullah memang memilik hubungan spesial dengan kucing”.* Kalimat yang di garis bawahi diatas terdapat kata gak dimana kata tersebut merupakan contoh dari pengucapan kata yang tidak baku. Bisa dikatakan nada gaya bahasanya lebih santai serta pilihan katanya juga sederhana[[4]](#footnote-4).

1. Bahasa Percakapan

Pada dakwah @basyasman terdapat beragam gaya bahasa yang digunakan. Namun, seringkali bahasa yang digunakan adalah bahasa percakapan atau biasa disebut kata popular. Berikut salah satu contoh gaya bahasa percakapan yang berjudul “ 2 Cara Mandi Wajib yang Simple Banget dan Sah”Gaya bahasa percakapannya yaitu:

“ *Perihal mandi wajib kamu nih gak usah ribet-ribet. Cukup lakukan 2 perkara ini nih SAH mandi wajib kamu. Pertama, Niat. Kedua meratakan air ke seluruh tubuh. Ingat airnya harus air mutlak belum di campur sabun, belum dicampur apapun yah.. Jadi airnya harus mutlak. Udah, ratakan air keseluruh tubuh kamu di bagian yang tampak kalang bagian yang gak tampak seperti dalam telinga, dalam mulut itu gak usah. Selangkangan jangan lupa, itu harus kena air kenapa saya bahas ini karena ada orang yang menganggap mandi wajib itu ribet.”*

Pada kalimat “*Perihal mandi wajib kamu nih gak usah ribet-ribet.* Menujukkan bahwa @basyasman sedang berkomunikasi dengan penonton yang sedang mendengarkan dakwahnya, Namun isi dari pesan yang disampaikan dikhususkan bagi mereka yang merasa bahwa mandi wajib itu ribet.

Pada kalimat lainnya jua ditemukan gaya bahasa percakapan yaitu “*Ingat airnya harus air mutlak belum di campur sabun, belum dicampur apapun yah.. Jadi airnya harus mutlak”* Adapun kalimat ini memiliki kalimat percakapan karena mengandung bahasa yang santai dan bersifat menekan pada saat diucapkan. “*Ingat airnya harus air mutlak.* Gaya bahasanya mengisaratkan bahwa ia sedang berbicara dengan teman sebayanya dan hal tersebut sudah menjadi cirri khasnya dalam berdakwah.

1. Teknik Penyampaian Pesan

Penyampaian pesan dakwah juga memiliki teknik yang harus dipahami dan dipelajari suapaya apa yang disampaikan mudah diterima dan apa yang disampaikan tidak menjadi sia-sia. Terdapat 7 teknik yang digunakan @basyasman dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu; Membuat hal yang rumit menjadi sederhana, Menghindari kosakata yang rumit dan sulit dimengerti, Menyampaikan isi pesan secara ringkas dan sederhana, Menggunakan kata yang jelas dan mudah di mengerti, Menyampaikan kelengkapan pesan, Menggunakan bahasa tubuh yang baik saat sedang menyampaikan dakwah, Mengaitkan berbagai macam sumber dan pengalaman.

1. Membuat hal yang rumit menjadi sederhana, Pada penyampaian pesan dakwah @basyasman lebih banyak mengutip langsung dari Al-Qur’an, Sunnah/Hadist, dan perkataan Para Ulama. Contohnya dari tema yang pernah ia bahas *“Blok!!!”* tema yang diangkat dari komentar audiens di pembahasan tema sebelumnya.

Hal rumit dalam pembahasan ini adalah *Hujatan Orang*, Baik dihujat melalui media atau secara langsung. Dimana hal tersebut menurut sebagian orang sangat membuat mental rusak dan kehilangan kepercayaan pada diri sendiri. Jadi hal yang seperti itu di sarankan untuk dijauhi dan hindari hal-hal yang membuat sakit serta jauh kan diri dari yang tidak menghasilkan manfaat. Pada zaman sekarang ini yang apapun diketahui, dilihat, dan didengar melalui media maka *Blok* saja apapun itu yang menjadi alasan sakit hati sebagai salah satu cara menyelesaikan perkara.

1. Menghindari kosakata yang rumit dan sulit dimengerti, Kosakata yang digunakan @basyasman bersifat ringan dan biasa menggunakan bahasa percakapan. Dalam hal ini, justru sangat di teliti pada pemilihan kata yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah. Guna menghindari kebingunan dan kesalahpahaman terhadap penonton yang di mendengar. Salah satu contoh pada penggunaan kosakata yang baik yaitu; “Blok, Cukup Blok. Dan Selesai Semua perkara”. Kalimat yang digunakan adalah kalimat sehari-hari, Umumnya semua pendengar akan paham dan mengerti maksud dari kosakata yang digunakan. Bahwa apapun yang menjadikan sakit blok saja dan sudah tertangani semua perkara.
2. Menyampaikan isi pesan secara ringkas dan sederhana

Ada sebagian dari video atau konten yang di buat hanya melalui teks atau tulisan saja, tidak dengan berpidato. Hal tersebut diartikan sebagai pesan dakwah yang singkat dan cepat. Sebagian contoh daripada pesan ringkas yang dibahas adalah “ *Nabi ya’qub bersedih hati dan menangis hingga buta saat ditinggal putranya Nabi Yusuf. Kayanya kalau beliau hidup dizaman sekarang bakalan dibilang kurang sholat atau kurang ngaji”.* Dijelaskan maksud dari konten teks video tersebut dengan melalui caption “*Sedih itu fitrah, sedih itu keniscayaan, wajarkan kesedihanmu, karena ia bagian dari karunia Tuhan kepada kita”.*

1. Menggunakan kata yang jelas dan mudah di mengerti

Dari semua konten dakwah @basyasman menggunakan kata/bahasa yang jelas dan keseluruhan isi dari pesannya tersampaikan dan dimengerti. Penggunaan kata yang jelas menjadi tuntutan baginya dalam berdakwah dan menyampaikan ajaran agama yang baik. Supaya pengetahuan yang di diberikan dapat bermanfaat bagi sesama dan pada penggunaan media itu sendiri. Terdapat contoh tema yang menarik pada saat dibahas yaitu “*Ingat, airnya harus air mutlak belum di campur sabun, belum dicampur apapun yah.. Jadi airnya harus mutlak”* Kalimat tersebut terdapat pada tema “2 Cara Mandi Wajib yang Simple Banget dan Sah” Dimana bahasa yang digunakan sangat jelas dan dapat dimengerti juga tidak menimbulkan tanya pada bagian kalimat tersebut.

1. Menyampaikan kelengkapan pesan

Pesan dakwah yang disampaikan @basyasman dalam membuat konten sangat ringkas dan lengkap. Kalaupun ada yang kurang lengkap, sebab mencapai durasi vidio di tambah lagi melalui konten video yang baru. Banyak sekali atau mungkin 1048 konten vidio yang isi pesannya lengkap tidak kurang pun juga tidak lebih.

1. Menggunakan bahasa tubuh yang baik saat sedang menyampaikan dakwah

Pada saat sedang menyampaikan pesan dakwah, seringkali @basyasman menggunakan bahasa tubuh dengan tujuan menghindari kekakuan dan grogi. Salah satu yang sering digunakan, adalah Senyum. Penyampaian pesan dakwah dari yang ringan sampai fatal terdapat ekspresi senyum pastinya. Bukan hanya itu saja, bahasa tubuh yang digunakan @basyasman banyak sekali diantaranya adalah; mengetuk jari ke meja, Berdiri sambil berdakwah, menaruh kepala pada tangan, memiringkan kepala dari sisi satu ke sisi lainnya, Lengan disilangkan di depan dada, melihat langsung ke kamera seakan melakukan kontak mata dengan audiens/pendengar, mata melihat kearah lainnya, baik ke kiri, kanan, atas, ataupun bawah. Masih banyak bahasa tubuh lainnya. Hal tersebut dilakukan guna mengurangi rasa tidak puas dan rasa bosan penonton terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Cara ini sangat ampuh menarik penonton dan betah berlama-lama mendengarkan apa yang disampaikan @basyasman.

1. Mengaitkan berbagai macam sumber dan pengalaman.

Banyak dari sebagian konten video @basyasman yang isinya mengutip Al-Qur’an firman Allah, Hadist dan perkataan para Ulama serta berbagi pengalaman yang dimana terdapat manfaat yang bisa dipetik didalamnya. Setiap perkara dan permasalahan yang diangkat dijadikan sebuah konten, @basyasman mengaitkan hal tersebut dengan Al-Qur’an, Hadist, Para Ulama atau Pengalaman hidupnya. Sehingga banyak penonton yang mengagumi atas ilmu yang dimilikinya.

Salah satu contoh tema yang dibahas dan dikaitkan dengan firman Allah yaitu “Kage T (**menggunakan T emoticon Salib)”** dengan terjemahan berikut “ Dan janganlah kamu memaki-maki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah”. QS. Al-An’am ayat 108. Mengapa mengutip ayat ini karena ada komentar kage T menggunakan T emoticon Salib dari penonton pada tema sebelumnya dan hal tersebut bagi mereka dianggap tidak menyimpang. Padahal yang sebenarnya sudah di singgung oleh @basyasman dengan ayat/fiman Allah.

1. Teknik Stressing

Teknik stressing merupakan penekanan, dalam artian penekanan ini di terapkan pada suara pada saat menyampaikan pesan agar tidak terdengar lemah dan tidak terdengar sedang menyampaikan kebohongan. Jadi, Stressing ini di terapkan pada beberapa kata yang menurutnya hal itu sangat penting agar penonton memiliki rasa antusias untuk menyelesaikan/menonton sampai selesaai. Teknik ini, juga menjadi salah satu cara atau cirri khas @basyasman dalam menampaikan dakwah. Dimana penekanan-penekanan ini dimaksudkan kepada penonton bahwa pesan dakwah yang disampaikan itu benar dan di harapkan dapat merubah bentuk pola pikir dan cara bersikap, dari yang bersikap buruk menjadi bersikap baik. Selain itu, stressing ini juga menjadi salah satu cara dalam menarik minat penonton ke dalam dakwah yang disampaikan.

Adapun teknik ini juga menjadi salah satu cara dakwah berhasil, yang dimana didalam teknik stressing ini ada Intonasi yang tidak dapat dipisahkan karena dua itu saling mempengaruhi. Pada teknik stressing terdapat jenis diantaranya adalah, Tonic Stressing.

1. Tonic Stressing, Penekanan pembicara yang diberikan kepada pendengar dengan tujuan untuk memfokuskan perhatian dalam penekanan kalimat yang memiliki lebih dari satu unit intonasi dan oleh sebab itu terdapat banyak tekanan tonik pada beberapa kalimat. Contoh tema pesan dakwah @basyasman yang terdapat penekanan didalamnya yaitu; “Rasulullah gapunya kucing” Pada kalimat agak terakhir @basyasman menyebutkan begini, “Apakah Rasulullah memiliki kucing peliharaan? TIDAK jawabannya Tidak. Hadistnya Laa aslalah (Tidak Ada Asalnya), Maudu’…(Palsu). Kalimat yang digaris bawahi tersebut merupakan Contoh penekanan Tonik/Tonic Stressing. Pada umumnya penekanan yang paling banyak diterima oleh kalimat paling akhir. Contoh kalimat diatas adalah “Maudu’… (Palsu) kalimat ini menerima Stressing yang kuat.

Pada kata keterangan terdapat beberapa jumlah kata dan biasanya di gunakan untuk menekankan kalimat yang memiliki penekanan yang tegas. Seperti, Khususnya, sama sekali dan sangat. Seperti contoh tema yang terdapat didalam pesan dakwah @basyasman “Kage T (**menggunakan T emoticon Salib)”** Dimana pada isi daripada pesan dakwah yang disampaikan terdapat kalimat yang ditekan dan tegas pada saat menyampaikan.” Namun apabila keluar kalimat ini dari lisan orang islam maka sangat tidak elok rasanya” Kalimat yang ditandai garis tersebut, termasuk dalam penekanan dan diucapkan dengan sangat tegas. Penyampaian ini menonjolkan kata dan kalimat yang intensifier (sangat).

1. Teknik Diafragma

Diafragma adalah otot besar yang terletak dibawah paru-paru yang membantu memindahkan udara masuk dan keluar dari paru-paru. Dikenal juga pernafasan diafragma yang diyakini bisa meningkatkan efesiensi paru-paru[[5]](#footnote-5)

Teknik pernapasan dalam menyampaikan materi ataupun pesan dakwah sangat dibutuhkan sebagai salah satu bentuk komunikasi yang efektif. Fungsi mental dan pernapasan mempunyai hubungan dan saling memiliki keterikatan. Saat sedang saling terhubung pikiran akan lebih luas dan jernih. Untuk itu, Secara garis besar teknik diafragma sangat dibutuhkan dalam berbicara dengan baik dan benar sesuai ejaaan EYD dan Intonasi suara.

Untuk mengetahui dipengaruhi tidaknya suara pada saat sedang melakukan teknik diafragma adalah dengan melatih suara secara terus-menerus agar suara dapat menjadi lebih baik daripada suara sebelumnya. Dengan selalu menerapkan teknik pernapasan dapat memberikan oksigen yang banyak terdapat otak. Sehingga akan membentuk kepribadian yang baik dan menjalani hari dengan percaya diri.

Teknik diafragma ini dapat diterapkan dengan kesiapan dan percaya diri. Dimana rasa panik, gelisah, dan takut dapat dikesampingkan demi membentuk ketenangan dan percaya diri pada saat menyampaikan pesan dakwah.

Berdakwah dengan menggunakan teknik pernapasan!

1. Postur Tubuh

Pada saat @basyasman menyampaikan isi pesan dakwah, postur tubuhnya tegak baik pada saat berdiri ataupun pada saat sedang duduk dan tidak terlihat membungkuk. Postur tubuh yang digunakan bertujuan untuk memperlihatkan kepercayaan dirinya dalam berpidato ke audiens/penonton. Selain itu, postur tubuh yang tegak dapat memberikan pasokan oksigen kedalam otak dengan baik.

Postur tubuh yang lebih sering digunakan @basyasman pada saat membuat video konten dakwah di tiktok adalah dengan cara duduk yang tegap ada juga yang sambil bersandar ke kursi dan tidak membungkuk. Sehingga dakwah tersebut menarik minat audien dan terpikat, baik dari cara bicaranya ataupun teknik dakwah nya yang baik dan memotivasi.

1. Pernapasan perut

Dilihat dari sebagian konten video @basyasman di tiktok, beberapa diantara nya menggunakan pernapasan perut. Hal itu menjadi salah satu cara memperkuat pernapasan. Dan menjadi salah satu sebab berhasilnya dakwah yang disampaikan.

Contoh dari salah satu tema yang menggunakan pernapasan perut adalah *“Masjid hari ini mulai di rendahkan”* Didalamnya terdapat isi pesan yang menyampaikan esan dengan menggunakan pernapasan perut yaitu; *“Dahulu kita menemukanorang tua kita senantiasa menegur kita yang lari-larian di masjid…. Untuk mengecilkan suara kita, untuk menghentikan lari-larian kita sebagai bentuk penghormatan terhadap masjid”*

Pada kalimat yang disampaikan diatas adalah bentuk teguran kepada sekelompok mahasiswa yang joget koplo di masjid IAIN Jember. Pada saat sedang menegur atau lebih tepatnya menasehati teman-teman lainnya agar tidak meniru dan menjauhi hal yang tidak baik, menurut agama maupun masyarakat. Terdapat penggunaan pernapasan perut pada video yang di unggah bulan 08 tanggal 26 lalu. Lalu dilanjut dengan pernyataan lagi yang isi dari pesan nya begini *“Beberapa waktu yang lalu, kita semua marah ketika menemukan orang Israel memasuki pelantaran masjidil Aqso menggunakan sepatu. Tapi sekarang sudah tidak ada lagi, masjid sudah tidak ada harga dirinya lagi… haaaa?. Masjid yang azza wa jalla sebutkan di dalam Al-Qur’an* *(“Orang yang jahat terhadap masjid sangat-sangat kotor, sangat-sangat keji, sangat-sangat jahat. Itu sudah tidak dianggap terhormat lagi oleh orang-orang kita”)”.* Pada lanjutan dari kalimat diatas juga terdapat teknik pernapasan pada perut, dimana hal tersebut bertujuan sebagai salah satu cara melenturkan otot diafragma.

1. Pernapasan Dada

Otomatis saat bernafas tubuh sedang mengggunakan teknik ini, pernapasan dada. Dimana teknik ini adalah suatu proses seseorang bernapas sebagai suatu pemenuhan terhadap kebutuhan oksigen pada tubuh. Pada saat sedang menarik napas perut menjadi rata, dada terlihat terangkat, dan berkembang saat sedang menarik napas. Pada otot-otot yang ada di bagian tulang rusuk juga menjadi penyebab rongga dada membesar saat sedang menarik napas.

Bebeda pada saat sedang menghembuskan napas, saat sedang menghembuskan napas otot-otot dan rongga dada akan terlihat rileks. Dimana pada kondisi ini, dapat memberikan ruang dan mengembalikan rongga dada ke tempat yang semula. Rongga dada dan paru-paru akan mengempis seperti sedia kala saat sedang menghembuskan napas dan akan mengembang padasaat sedang menarik napas.

Pada contoh penggunaan pernapasan dada yang digunakan @basyasman yaitu dengan tema berikut; “ Teruntuk Para Imam Sholat di Bandara dan Stasiun!!”. Kalimat dan isi pesan ini ditunjukkan bagi seseorang yang di angkat untuk mengimami di stasiun atau bandara. *“ Saya menemukan beberapa kali yang tiba-tiba diangkat jadi Imam. Langsung tuh dia ngingat-ngingat hafalannya di juz-juz tengah tuh, bacanya panjang banget, sujudnya lama banget, rukunya lama banget. Kalau kamu lagi sholat sendiri gak masalah atau bahkan kamu jadi Imam tapi di masjid-masjid umum Maybe, dalam beberapa kondisi itu gak masalah. Tapi ketika kamu jadi imam ditempat-tempat seperti itu, di bandara, di stasiun Jangan lama-lama”.* Pada kalimat pernyataan diatas @basyasman beberapa menggunakan teknik pernapasan dada. Dimana sangat terlihat pada kalimat “*Tapi ketika kamu jadi imam ditempat-tempat seperti itu, di bandara, di stasiun Jangan lama-lama”* terdapat pesan dan penuh harapan kepada Imam yang sedang bertugas untuk lebih menghargai sesama apalagi ditempat stasiun dan bandara yang waktunya tidak bisa ditentukan sendiri. Dalam artian waktu harus di sesuaikan dengan aturan dan kesepakatan supaya tidak tertinggal.

1. Pernapasan diafragma

Pernapasan pada teknik ini terjadi akibat relaksasi otot dan kontraksi pada terbentuknya diafragma. Pada pernapasan diafragma ini memiliki tanda yaitu perut dan dada membusung serta dapat meningkatkan fugsi pada paru-paru. Pada contoh tema dari pesan dakwah yang disampaikan basyasman juga terdapat penggunaan pernapasan diafragma yaitu *”Teruntuk Para Imam Sholat di Bandara dan Stasiun!!”.* Dengan kalimat pernyataan berikut; *“Sebagai seorang imam, imam yang terbaik adalah imam yang memperhatikan makmumnya, kondisi makmumnya”* kalimat diatas merupakan pernyataan yang menggunakan pernapasan diafragma dalam menyampaikan pesan terhadap penonton, Khususnya imam.

1. Teknik Clickbait

Clickbait adalah sebuah strategi konten yang bertujuan untuk membuat orang terpancing melakukan klik terhadap konten tersebut. Semakin banyak klik yang diterima, maka semakin berhasil pula clickbait yang dibuat[[6]](#footnote-6). Pada zaman ini, Clickbait atau yang biasa disebut dengan umpan klik sangat sering di jumpai dan semakin banyak saja ditemukan di berbagai jenis konten seperti artikel, majalah, berita, video dan masih banyak berbagai macam jenis lainnya. Sudah lumrah dan menjadi hal yang biasa pada sekarang ini jika menemukan di berbagai macam platform, media dan lain sebagainya menyediakan ruang bagi para kreator, penulis dan pecinta seni untuk digunakan sebagai wadah dalam menyampaikan Kreativitas, inspirasi, motivasi, aspirasi dan lain sebagainya.

Ada berbagai macam karakteristik clickbait, antara lain; Judul, Judul ini adalah yang pertama yang akan dilihat oleh para pembaca. Alangkah baik judul dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian dan memancing penonton agar penasaran dengan isi dari judul tersebut dan tergerak melakukan umpan klik. Pada salah satu judul yang menarik dan mendapatkan umpan klik sangat banyak yaitu “Menyebut yesus dengan konotasi Tuhan” Pada pemilihan judul sangat bagus dan menarik sehingga membuat orang-orang melakukan umpan klik/Clickbait.

Pada karakteristik kedua adalah Judul yang provokatif, Tidak jarang banyak ditemukan dari para pengguna media yang biasanya lebih suka dengan judul yang melibatkan emosi seperti konten video @basyasman yang sangat banyak mendapatkan clikbait. yaitu “ Stitch konten video ariel noah, dengan caption *“fingering bang boril mengerikan sekali”* @basyasman memberikan pernyataan yang seperti ini *“Tahu gak bahwa hal yang semacam ini? walaupun temen-temen gak mengucapkan secara langsung kemaluan atau hal-hal yang sifatnya kesana itu juga bisa masuk kedalam kategori sexualisasi, menunjukkkan ekspresi-ekspresi semacam ini, itu juga termasuk sexualisai.”*Kalimat diatas adalah pernyataan yang diberikan atas caption dari video tersebut, dimana captionnya secara tidak langsung membahas ke arah sexualiatas dan anehnya yang komen mendukung dan memuji video tersebut sangat banyak, apalagi dari para cewek-cewek. @Basyasman mendapatkan Clickbait dari konten video ini, sebanyak 20,7 juta.Hal ini karena judul dan pembahasannya lebih kearah provokatif sehingga memancing penonton untuk tergerak melakukan umpan klik.

Pada kalimat pernyataan selanjutnya merupakan pembahasan yang dapat menarik perhatian dan rasa penasaran penonton untuk terus menonton sampai selesai, yaitu: “*Contoh ada yang bulat tapi bukan tekad padahal kalau kita telaah lebih luas lagi yang bulat itu banyak… tapi ini pasti mengarah ke arah sexualisasi”.* Kalimat ini terdapat contoh yang mungkin dianggap hal biasa bagi sebagian orang, namun tetap saja hal ini menjadi sesuatu hal yang tidak diperbolehkan baik menurut hukum Islam apalagi dalam bersosial.

*“Sama kayak temen-temen yang bikin video-vidio kayak tadi, tanpa rasa malu, tanpa rasa hormat, hilang sudah budaya kita sebagai wara Indonesia yang beradab. Anda punya pikiran aneh-aneh itu bebas, itu antara kamu sama Tuhan kamu. Tapi kalau kamu sudah maukin ke ruang publik, Malu-maluin bos. Gak ada adab mana komen-komennya pada ngedukung banget, Allahu Akbar”.* Kalimat yang di garis bawahi tersebut, terdapat penekanan saat disampaikan dengan maksud bahwa pikiran yang kotor tidak untuk di publik dan dijadikan alat agar viral dan mendapat clickbait dari banyak orang.

Karakteristik yang terakhir adalah memuat video atau gambar yang bisa menciptakan sensasional sehingga mendapatkan umpan klik yang banyak seperti video yang di publish @basyasman pada tanggal “Menyebut Yesus dengan konotasi Tuhan” Judul ini mengundang sensasional dan menarik saat dibahas apalagi pada zaman sekarang ini yang menyangkut Tuhan dan Agama lebih suka dibahas, dibandingkan dan sering dipersoalkan. Jelas judul ini sangat banyak mendapatkan clickbait karena banyak dari sebagian oang, terutama seorang muslim mengira kalau hanya menyebut tidak berarti mengimani. Sedangkan bertoleransi terhadap apa yang sudah disepakati itu sangatlah penting.

1. Teknik Marketing

Mengapa disini terdapat teknik marketing adalah karena selain konten dakwah yang dibahas @basyasman. Ada juga beberapa konten yang membahas dan menampilkan produk dari @muta.indonesia, dimana @basyaman sebagai CEO dan mencoba menarik pelanggan dengan memasarkan produknya melalui akun pribadinya. Salah satu video nya di publish pada bulan tanggal 08 bulan 04, Gambaran video saat sedang memasarkan produknya @basyasman memakai sarung dari brandnya sendiri @muta.indonesia lalu melakukan photoshoot dari berbagai sesi dan warna sarung yang berbeda. Konsep promosi yang digunakan adalah “Bahwa dengan sarung pun kita bisa tetap gaul”

Pada teknik marketing yang digunakan tidak hanya itu saja, setiap saat sedang menyampaikan pesan dakwah ada beberapa kali dijumpai @basyasman menggunakan produk brand nya sendiri. Tentu hal tersebut untuk menarik pembeli, agar yang mau samaan dengan @basyasman belinya hanya di @muta.indonesia. Strategi marketing ini cukup berhasil dalam menarik minat pembeli.

1. **Kesimpulan**

Media sosial adalah media yang memberikan kemudahan terhadap para penggunanya dalam berinteraksi, berpartisipasi, dan menciptkan hal-hal yang menarik secara online. Menurut Michael R. Solomon dan Tracy L. Tulen, Media sosial adalah sarana komunikasi, kolaborasi dan komunikasi online antara jaringan orang, komunitas serta organisasi yang saling terikat dan bergantung satu sama lain melalui kemampuan serta mobilitas teknologi yang diperkuat.

Pada konten video @basyasman terdapat banyak sekali pertanyaan dari followers mengenai agama dan ilmu lainnya dan hebatnya Husain mampu menjawab permasalahan-permasalahan dengan merujuk pada Al-Qur’an, Hadist, kitab dan lain sebagainya secara baik, lugas dan mengena.

Teknik dakwah Basyasman di media sosial (Tiktok) mempunyai ciri khas dalam menyampaikan dakwahnya yang diantaranya: Teknik Memilih Tema, Teknik Komunikasi yang Baik, Teknik Penyampaian Pesan, Teknik Stressing, Teknik Diafragma, Teknik Clikbait, Teknik Marketing

Teknik Tema hal utama yang perlu dan harus dipersiapkan dengan matang adalah memilih tema apa yang akan kita sampaikan pada khalayak, guna menghindari penonton sedikit dan menyebabkan konten dakwah yang di upload tersebut tidak sampai pada khalayak juga bisa tertinggal sebab konten-konten dengan tema yang lain. Sedangkan pemilihan yang paling intens adalah tema yang kalau dibahas efek dan pengaruhnya terhadap khalayak sangat besar atau mungkin mampu merubah pola pikir dan pola hidup penonton.

Teknik Komunikasi yang Baik Saat sedang dalam berdakwah, sharing, dan membahas banyak hal @basyasman menggunakan bahasa yang santai, mudah dan dimengerti. Gaya bahasa yang digunakan @basyasman berdasarkan pilihan kata dalam berdakwah adalah kata campuran yaitu; Bahasa yang Resmi, Bahasa yang Tidak Resmi, dan bahasa Percakapan.

Teknik Penyampaian Pesan, Terdapat 7 teknik yang digunakan @basyasman dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu; Membuat hal yang rumit menjadi sederhana, Menghindari kosakata yang rumit dan sulit dimengerti, Menyampaikan isi pesan secara ringkas dan sederhana, Menggunakan kata yang jelas dan mudah di mengerti, Menyampaikan kelengkapan pesan, Menggunakan bahasa tubuh yang baik saat sedang menyampaikan dakwah, Mengaitkan berbagai macam sumber dan pengalaman.

Teknik Stressing, Adapun teknik ini juga menjadi salah satu cara dakwah berhasil, yang dimana didalam teknik stressing ini ada Intonasi yang tidak dapat dipisahkan karena dua itu saling mempengaruhi. Terdapat jenis didalamnya; Tonic Stressing, Penekanan pembicara yang diberikan kepada pendengar dengan tujuan untuk memfokuskan perhatian dalam penekanan kalimat yang memiliki lebih dari satu unit intonasi dan oleh sebab itu terdapat banyak tekanan tonik pada beberapa kalimat.

Teknik Diafragma, Adapun macam-macamnya yaitu; Postur tubuh, pernapasan perut, pernapasan dada, pernapasan diafragma. Postur tubuh yang lebih sering digunakan @basyasman pada saat membuat video konten dakwah di tiktok adalah dengan cara duduk yang tegap ada juga yang sambil bersandar ke kursi dan tidak membungkuk.

Clickbait atau yang biasa disebut dengan umpan klik sangat sering di jumpai dan semakin banyak saja ditemukan di berbagai jenis konten seperti artikel, majalah, berita, video dan masih banyak berbagai macam jenis lainnya. Banyak ditemukan di berbagai macam platform, media dan lain sebagainya menyediakan ruang bagi para kreator, penulis dan pecinta seni untuk digunakan sebagai wadah dalam menyampaikan Kreativitas, inspirasi, motivasi, aspirasi dan lain sebagainya.

Teknik Marketing, Konsep promosi yang digunakan adalah “Bahwa dengan sarung pun kita bisa tetap gaul” Pada teknik marketing yang digunakan tidak hanya itu saja, setiap saat sedang menyampaikan pesan dakwah ada beberapa kali dijumpai @basyasman menggunakan produk brand nya sendiri.

**Daftar Pustaka**

Wiguna, R. (2021, Desember 29). *Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli*. Retrieved Desember 29, 2021, from Berpendidikan.Com: <https://www.berpendidikan.com/2021/12/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html>*, diakses 20 November 2022*

Salmaa. (2022, Februari 12). *7 Perbedaan Instagram vs Tiktok, Mana Sosial Media Terbaik*. Retrieved Februari 12, 2022, from Duwitmu.Com: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://duwitmu.com/usaha/7-perbedaan-instagram-vs-tiktok-mana-sosial-media-terbaik>*, diakses 20 November 2022*

Riyanto, G. P. (2022, Juni 17). *Bos Tiktok Sebut Platformnya Bukan Media Sosial Seperti Facebook*. Retrieved Juni 17, 2022, from Kompas.Com: <https://amp.kompas.com/tekno/read/2022/06/17/15000027/bos-tiktok-sebut-platformnya-bukan-media-sosial-seperti-facebook>*, diakses 20 November 2022*

Fisipol. (2022, Januari 04). *Teknik Berkomunikasi yg Baik.* Retrieved Januari 04, 2022, from ilmukomunikasi.uma.ac.id: <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/01/04/teknik-berkomunikasi-yg-baik/> *, diakses 20 November 2022*

1. *Rian wiguna, di posting 29 desember 2021,* [*https://www.berpendidikan.com/2021/12/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html*](https://www.berpendidikan.com/2021/12/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html)*, diakses 20 November 2022* [↑](#footnote-ref-1)
2. *Salmaa, “7 perbedaan instagram vs tiktok, mana sosial media terbaik” 12 februari 2022 https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://duwitmu.com/usaha/7-perbedaan-instagram-vs-tiktok-mana-sosial-media-terbaik, diakses 20 November 2022* [↑](#footnote-ref-2)
3. *Galuh Putri Riyanto, Kompas.com. “https://amp.kompas.com/tekno/read/2022/06/17/15000027/bos-tiktok-sebut-platformnya-bukan-media-sosial-seperti-facebook, diakses 20 November 2022* [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid.h. 119* [↑](#footnote-ref-4)
5. Rizky dan Karinta, Orami.co.id https://www.orami.co.id/magazine/pernapasan-diafragma*, diakses 20 November 2022* [↑](#footnote-ref-5)
6. Nisa Ilmia, Vocasia.id, https://vocasia.id/blog/apa-itu-clickbait/*, diakses 20 November 2022* [↑](#footnote-ref-6)